



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 27 April 2018

Halaman: 19

SMPN 5 Gelar Bukber-Tarawih di Sekolah

■ Wali Kota Minta SMP Tetap Berkegiatan Setelah UNBK

YOGYA, TRIBUN - Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) telah selesai digelar, Kamis (26/4). Walaupun demikian, tugas sekolah belum selesai dalam mendidik siswa yang telah rampung melaksanakan UNBK, karena secara administratif mereka masih tercatat sebagai siswa kelas IX. Wali Kota Yogyakarta Haryadi Syutri meminta agar sekolah tetap mengadakan kegiatan untuk dapat mewadahi siswa kelas IX yang telah rampung melaksanakan UNBK tersebut.

"Perlu ditingatkan kepada sekolah bahwa setelah UNBK untuk melaksanakan kegiatan bagi para peserta didik, meskipun sudah selesai ujiannya. Itu tanggung jawab sekolah. Tergantung sekolahnya mau menyelenggarakan kegiatan dalam bentuk apa," ungkapnya, dalam Jumpa Pers di SMPN 5 Yogyakarta, Kamis (26/4).

Ia pun mengungkapkan, bahwa setelah ujian tugas sekolah belum selesai. Sekolah juga masih perlu mempersiapkan anak didiknya ke jenjang selanjutnya.

Kepala SMPN 5 Yogyakarta, Suharno menuturkan bahwa setelah UNBK ada kegiatan yang dilakukan pihaknya setelah UNBK adalah menggelar buka bersama dan salat tarawih berjamaah di sekolah.

"Hal tersebut dipilih dengan pertimbangan bahwa sebentar lagi akan memasuki bulan Ramadhan," ungkapnya.

ia pun menegaskan, bahwa pintu gerbang SMPN 5 Yogyakarta masih terbuka lebar bagi siswanya kelas IX, untuk tetap bisa memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah.

"Ada siswa yang bertanya dengan saya, 'Pak saya boleh ke sekolah tidak setelah UN?'. Saya jawab, 'boleh', asalkan tetap menggunakan seragam sekolah untuk menghindari orang asing yang mengaku sebagai siswa untuk masuk ke sekolah," ujarnya.

Harno mengatakan, di sekolahnya terdapat pojok baca. Bila siswa kelas IX bingung karena tidak ada kegiatan di rumah, mereka bisa datang untuk membaca buku di sekolah. Selain itu, khusus bagi siswa yang mengikuti olimpiade, sekolah menyelenggarakan bimbingan rutin di sekolah.

"Mereka yang akan mengikuti beberapa olimpiade di luar negeri adalah siswa yang saat ini berada di kelas IX. Itu kami fasilitasi untuk bimbingannya," bebernya.

Kepala SMPN 5 Yogyakarta
Suharno

1.	<input type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Negatif
2.	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Bias
3.		
4.		
5.		

lanjut
ggapi
ahui
ns

Masih siswa

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana menuturkan, anak tercatat sebagai siswa sejak dari daftar ulang hingga kembali ke orangtuanya, dengan menyebarkan rapor dan ijazah.

"Jadi memang setelah ujian, anak masih tercatat sebagai siswa. Tapi masih banyak sekolah yang kesulitan ketika me-manage waktu setelah UN," ungkapnya.

Ia menampik hal itu merupakan upaya mencegah anak terjerat kasus hukum *clih* setelah UN, karena siswa tak lagi harus datang ke sekolah setelah ujian. (kur)

Server Mati Sesi Mundur

KEPALA Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana menyebut UNBK hari pertama, mengalami masalah nasional yakni matinya server dari pusat. Hal tersebut sempat menimbulkan kepanikan, namun telah diatasi dengan tetap memberikan hak anak untuk mengerjakan sesuai dengan waktunya.

"Dampaknya memang kesesuaian akhirnya mundur. Tapi tidak lama, dan bisa berjalan linear," urainya.

Selanjutnya, pada hari kedua, terdapat dua SMP yang mengalami akses internet lambat yakni SMP N 15 dan SMPN 9. "Di hari pertama akses internet di SMPN 9 juga lama," ucapnya.

Sementara itu, pada hari

keempat yang menjadi hari terakhir pelaksanaan UNBK, terjadi pemadaman listrik di daerah Karangkajen yang membuat SMPN 10 dan SMP 9 Muhammadiyah merasakan dampaknya.

"Dibenahi jaringan listriknya. Kalau pun pada sesi kedua mati, akan kami gunakan untuk sesi ketiga," ungkapnya.

Selama empat hari tersebut, lanjutnya, total terdapat sembilan siswa yang tidak ikut UNBK. Dua di antaranya mengundurkan diri, yakni dari SMP Perintis dan tujuh lainnya dalam kondisi sakit.

"Ada juga siswa kami yang terkena kasus hukum sebanyak dua orang, tapi mereka tetap menjalankan UN dengan lancar," uainya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005